

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu langkah utama untuk membangun dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam era menghadapi era globalisasi yang penuh dengan tantangan. Pentingnya pendidikan diakui sebagai aspek fundamental bagi setiap individu karena berperan penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa. Masalah pendidikan menjadi isu penting dalam kehidupan keluarga, bangsa dan negara. Oleh Sebab itu, kemajuan suatu bangsa sangat bergantung pada kemajuan di bidang pendidikan. Sekolah sebagai institusi sosial memiliki fungsi penting dalam mengembangkan potensi anak-anak dan mentransformasi budaya bangsa kepada generasi muda. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya kualitas pendidikan pada berbagai jenjang terutama pendidikan dasar.

Perhatian yang besar perlu diberikan kepada masalah pendidikan. Melalui lembaga pendidikan kita bisa menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan tanpa kualitas sumber daya manusia, keberhasilan sejumlah sektor baik fisik maupun non fisik dipertaruhkan. Sekolah sebagai sistem harus mampu memberikan produk berupa lulusan yang berkualitas. Ada baiah proses yang harus dilakukan untuk mendapatnya, yaitu dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada di sekolah dengan proses yang efektif. Yang artinya dengan manajemen optimal..

Peran para pemangku kepentingan di sekolah sangat penting dalam menciptakan sumber daya yang berkualitas. Kepala sekolah, guru, staf administrasi, pengawas, komite sekolah dan masyarakat memiliki tanggungjawab

besar dalam mendukung proses pendidikan. Kepala sekolah memiliki peran sentral sebagai pemimpin yang harus memastikan bahwa semua elemen sekolah bekerja sama secara sinergis untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki tanggungjawab langsung dalam proses belajar mengajar dan sangat mempengaruhi hasil pendidikan siswa. Staf administrasi dan pengawas berperan penting dalam mendukung operasional sekolah. Sedangkan, komite sekolah dan masyarakat berperan dalam memberikan dukungan dan masukan konstruktif.

Dengan manajemen yang baik dan kolaborasi yang efektif antara semua pihak terkait, sekolah dapat berfungsi sebagai institusi yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu, peningkatan mutu Pendidikan harus menjadi agenda utama dalam upaya Pembangunan nasional, memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan untuk berkembang dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

Selain itu, kolaborasi yang kuat antara sekolah dan Masyarakat juga penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung keterlibatan orang tua dalam proses Pendidikan anak-anak mereka, dukungan dari komunitas sekitar, serta kebijakan yang mendukung dari pemerintah dapat memperkuat system Pendidikan dan memastikan bahwa setiap anak mendapatkan Pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian, melalui upaya Bersama dan komitmen kuat dari semua pihak. Kita dapat mengatasi tantangan dalam Pendidikan dan memastikan masa depan lebih baik bagi generasi mendatang.

Dalam organisasi sekolah kepala sekolah sangat berperan penting dalam merubah sistem Pendidikan sekolah. Kepala sekolah adalah agen utama

perkembangan dan kemajuan sekolah dan memiliki tanggung jawab besar untuk pelaksanaan berbagai program dan keberhasilan proses Pendidikan dan pembelajaran disekolah siswa dan kepuasan sekolah serta akuntabilitas keberhasilan siswa. Selain itu, kepala sekolah dikenal sebagai pemimpin pendidik kepala sekolah juga bertindak sebagai manajer sekolah dalam mengelola berbagai komponen dan sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan visi, misi dan tujuan Pendidikan dan pembelajaran yang lebih baik.kerja..

Salah satu tujuan utama dari proses pembelajaran di sekolah adalah untuk mencapai prestasi belajar. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah menjalani proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru.. Prestasi biasanya diukur melalui nilai kelulusan setiap tahun dan persentase kelulusan. Prestasi akademik mencerminkan hasil belajar siswa dalam berbagai kegiatan pembelajaran dan dapat diukur melalui berbagai bentuk evaluasi penilaian.

Kepala sekolah harus memastikan bahwa setiap komponen disekolah berfungsi dengan baik dan bersinergi untuk menunjang proses pembelajaran. Kepala sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan dukungan dan sumber daya yang dibutuhkan oleh guru dan siswa dan memantau serta mengevaluasi kinerja sekolah untuk melakukan perbaikan yang diperlukan. Kepala sekolah juga harus mampu memotivasi dan menginspirasi guru dan staf untuk mencapai tujuan Pendidikan.

Selain itu, kepala sekolah perlu membangun hubungan yang harmonis dengan orang tua siswa serta komunitas di sekitar untuk memperoleh dukungan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Kolaborasi yang baik antara sekolah dan Masyarakat dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung perkembangan siswa secara keseluruhan.

Sebagai seorang kepala sekolah, tidak hanya diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai konsep kepemimpinan, tetapi juga keahlian dalam menerapkan pengetahuan itu dalam situasi praktis di lapangan.. Kepala sekolah harus memiliki etos kerja yang tinggi untuk membawa Lembaga pendidikan yang dipimpinnya ke arah yang elbih baik. Di Tingkat operasional kepala sekolah adalah ujung tombak yang mengkoordinasikan segala upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah memegang tanggungjawab utama dalam mengarahkan semua upaya menuju pencapaian tujuan pendidikan yang dipimpinnya.

Keberhasilan seorang kepala sekolah sangat bergantung pada kemampuannya untuk memahami sekolah sebagai sebuah organisasi yang kompleks dan unik. Ia harus bisa menjalankan tugas dan perannya dengan efektif sebagai pemimpin yang memiliki tanggung jawab dalam mencapai tujuan organisasi. Di sekolah, peran guru sangat penting dan bukan hanya dalam menyampaikan pengetahuan, tetapi juga sebagai menyampaikan informator, fasilitator, mediator, organisatir,, motivator, inisiator dan evaluator. Guru bertanggungjawab untuk mengajar, mendidik dan membimbing siswa agar bisa menjadi individu yang berkualitas baik secara intelektual maupun moral.

Keberhasilan siswa dalam belajar sangat bergantung pada manajemen kesiswaan yang mencakup pengaturan segala sesuatu yang berkaitan dengan siswa sejak mereka masuk hingga lulus dari sekolah. Manajemen ini tidaka hanya mencakuo pencatatan data siswa tetapi juga sebagai kegiatan operasional di sekolah. Guru sebagai tena pendidik yang berhubungan langsung denan siswa memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru adalah penentu utama hasil pendidikan serta berperan penting dalam proses pembelajaran yang berkualitas.

Secara keseluruhan, keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan sangat bergantung pada kepala sekolah yang kuat. Kepala sekolah yang kuat memiliki kemampuan untuk membawa perubahan yang positif, meningkatkan prestasi siswa, dan memastikan bahwa sekolah terus berkembang dan maju sesuai dengan tuntutan zaman.

Guru adalah elemen paling berpengaruh dalam penciptaan proses dan hasil pendidikan bagi siswa di sekolah. Guru memberikan motivasi eksternal pertama bagi siswa, dan proses belajar atau keinginan belajar datang dari hasrat eksternal. Oleh karena itu, kinerja guru yang mampu serta bertanggung jawab diperlukan untuk mencapai tujuan di sebuah institusi pendidikan. Kinerja guru menggambarkan kemampuan guru untuk memberikan kinerja pelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas perkembangan pengetahuan siswa di bawah pengawasannya. Guru yang efektif mampu meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pendekatan yang tepat dan interaktif.

Sebagai pendidik, guru memegang peran strategis dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru adalah figur kunci di dalam kelas yang tidak bisa digantikan oleh apapun. Kehadiran guru yang berpengetahuan luas, berwawasan, berkompeten, dan bersertifikat sangatlah diperlukan untuk menjamin kualitas pendidikan yang diberikan. Profesionalisme seorang guru tidak hanya diukur dari kemampuannya mengajar, tetapi juga dari kemampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan siswa, berinteraksi secara efektif, dan mengelola kelas dengan baik.

Pembelajaran yang efektif terjadi melalui interaksi yang baik antara guru dan siswa, yang didukung oleh kebijakan kepemimpinan dan manajemen yang solid. Kepala sekolah dan kebijakan manajemen pendidikan memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi guru untuk

melaksanakan tugasnya. Dengan dukungan yang tepat, guru dapat lebih fokus pada tugas utama mereka yaitu mengajar dan mendidik siswa.

Kinerja guru adalah salah satu faktor kunci yang sangat memengaruhi efektivitas proses belajar mengajar. Untuk meraih tujuan pembelajaran, seorang guru perlu memiliki kompetensi yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Penilaian kinerja guru dapat dilakukan melalui berbagai indikator, termasuk kualitas kerja, kuantitas kerja, pengetahuan mengenai pekerjaan, pendapat yang diungkapkan, keputusan yang diambil, serta perencanaan kerja. Guru yang mampu memenuhi indikator-indikator tersebut berpotensi menciptakan suasana belajar yang produktif dan menyenangkan bagi para siswa.

Guru juga perlu terus mengembangkan diri melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan untuk meningkatkan kompetensi mereka. Dengan perkembangan teknologi dan metode pembelajaran baru, guru harus selalu siap untuk beradaptasi dan mengimplementasikan teknik-teknik terbaru dalam pengajaran. Dengan demikian, guru tidak hanya berperan sebagai pendidik tetapi juga sebagai pembelajar yang terus-menerus meningkatkan kualitas dirinya.

Pada akhirnya, peran guru dalam pendidikan sangatlah penting dan tidak dapat digantikan. Melalui kinerja yang baik, guru dapat membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan. Dukungan dari kepala sekolah, kebijakan yang mendukung, dan lingkungan kerja yang kondusif sangat penting untuk memastikan bahwa guru dapat menjalankan peran mereka dengan efektif. Melalui kolaborasi dan komitmen bersama, kualitas pendidikan dapat terus ditingkatkan demi kemajuan siswa dan masyarakat secara keseluruhan.

Standar Nasional Pendidikan dibuat untuk menjamin kualitas pendidikan nasional dan meningkatkan kehidupan bangsa dengan membangun peradaban

dan karakter yang bermartabat. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 menetapkan delapan standar yang harus dipenuhi oleh semua lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan ini. Salah satu standar utama yang perlu ditingkatkan adalah standar pendidik dan tenaga kependidikan, di mana guru memainkan peran penting dalam keberhasilan prestasi belajar siswa. Dari berbagai teori yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru di suatu institusi menjadi kunci utama dalam mencapai keberhasilan siswa.

Berdasarkan hasil pra survei yang dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Sungaiselan, terungkap bahwa terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Meskipun tingkat kelulusan siswa sekolah dasar di wilayah tersebut mencapai 100%, hasil ujian sekolah menunjukkan bahwa masih ada aspek yang perlu diperbaiki. Dalam konteks pembelajaran di kelas, ditemukan bahwa metode yang digunakan oleh guru cenderung klasik dan konvensional, dengan dominasi ceramah yang mengurangi interaksi siswa. Kurangnya inovasi dan kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran mencerminkan adanya kelemahan dalam kompetensi guru. Hal ini diperparah oleh kurangnya supervisi dan pembinaan akademis yang optimal dari kepala sekolah, yang menyebabkan guru sering kali mengabaikan tanggung jawab mereka dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan mengembangkan silabus sebagai panduan utama dalam proses pengajaran. Selain itu, hanya sekitar 65% guru yang melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran, dan hasil evaluasi tersebut tidak diikuti dengan refleksi yang memadai. Akibatnya, prestasi akademik siswa menjadi tidak memuaskan.

Berdasarkan analisis tersebut, salah satu faktor yang berkontribusi adalah ketidakefektifan kepemimpinan kepala sekolah. Proses supervisi yang dilakukan

oleh kepala sekolah belum terencana dengan baik, bahkan tidak ada tindak lanjut yang jelas dari hasil supervisi yang telah dilakukan. Beberapa kepala sekolah tampak kurang memberikan arahan dan dukungan yang memadai kepada para guru di lingkungan mereka, sehingga pencapaian tujuan organisasi dalam setiap kegiatan menjadi terhambat. Hal ini terlihat dari banyaknya guru yang tidak berupaya maksimal untuk meningkatkan kinerja mereka. Kepemimpinan kepala sekolah dinilai tidak optimal dalam melaksanakan perannya sebagai pendidik, manajer, administrator, pemimpin, inovator, dan motivator dalam mendukung prestasi siswa. Selain itu, terdapat bukti bahwa kepala sekolah kurang melibatkan orang tua dalam setiap pelaksanaan program yang ada di sekolah.

Kepala sekolah perlu berusaha untuk membangun koordinasi yang efektif dengan para guru, staf, orang tua siswa, dan komite sekolah, dengan tujuan mengoptimalkan hasil belajar siswa secara holistik dan terintegrasi. Aspek ini saling berhubungan dan berkontribusi pada pengawasan terhadap siswa, yang pada gilirannya mendukung pengembangan bakat dan potensi mereka serta meningkatkan proses belajar mengajar.

Berdasarkan informasi yang diperoleh, terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah, terutama pada dimensi kepala sekolah sebagai inovator, yang masih memperoleh nilai 67 dari skala 0 hingga 100. Selain itu, kompetensi kepala sekolah lainnya juga memerlukan perhatian agar dapat berkembang lebih baik, dengan fokus pada peran kepala sekolah sebagai manajer, supervisor, motivator, dan pemimpin.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan dan analisis yang dilakukan, penulis menjadikan hal tersebut sebagai pedoman dalam melakukan penelitian di Kecamatan Sungaiselan. Harapannya, penelitian ini dapat berfungsi sebagai rujukan untuk meningkatkan kinerja guru yang baik. Oleh karena itu,

peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul: “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Sungaiselan.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul sebagai berikut:

1. Ditemukannya bahwa hasil ujian sekolah siswa yang masih rendah
2. Masih terdapat banyak guru yang belum sepenuhnya memahami cara penyusunan RPP dan pengembangan silabus yang tepat.
3. Guru masih menerapkan metode yang klasik atau konvensional, karena banyak yang mendominasi dengan pendekatan ceramah.
4. Masih minimnya guru yang kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media pembelajaran
5. Kepala sekolah di kecamatan sungaiselan masih minim dalam melaksanakan supervise akademik terhadap guru di sekolahnya.
6. Kepala sekolah masih perlu meningkatkan upayanya dalam mengoptimalkan kinerja para gurunya.

1.3 Batasan Masalah

Dalam melaksanakan penelitian, penting untuk menetapkan batasan masalah agar fokus penelitian tidak menyimpang dari isu pokok yang ingin diteliti. Tanpa adanya pembatasan, ruang lingkup kajian bisa menjadi terlalu luas dan tidak memungkinkan analisis yang mendalam, sehingga diperlukan batasan untuk menghindari kesalahpahaman mengenai tujuan penelitian tersebut. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan ruang lingkup pada isu tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Akademik

Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Sungaiselan yaitu pada aspek Kognitif/pengetahuan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi akademik siswa Sekolah dasar di kecamatan sungaiselan ?
2. Adakah pengaruh kinerja guru terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar di kecamatan sungaiselan ?
3. Adakah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar di kecamatan sungaiselan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui serta mendeskripsikan dampak kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi akademik siswa di Sekolah Dasar yang berada di Kecamatan Sungaiselan.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pengaruh kinerja guru terhadap prestasi akademik siswa di sekolah dasar di Kecamatan Sungaiselan.
3. Mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah serta kinerja guru secara bersamaan terhadap prestasi akademik siswa di sekolah dasar yang berlokasi di kecamatan Sungaiselan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil Kajian yang dilakukan di SD Negeri Kecamatan Sungaiselan diharapkan bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

a) Manfaat Teoritis

- 1) Menjadi bahan informasi dan dapat memberikan kontribusi bagi para pendidik terkhusus kepala sekolah dan guru di SD Negeri Kecamatan Sungaiselan
- 2) Dapat digunakan sebagai salah satu sumber referensi bagi pihak yang ingin melakukan studi lebih lanjut.

b) Manfaat Praktis

- 1) Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta wawasan seorang penulis terkhusus dalam bidang manajemen pendidikan.
- 2) Untuk melakukan penelitian yang mendalam tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi akademik siswa di sekolah dasar yang terletak di Kecamatan Sungaiselan..
- 3) Untuk memberikan motivasi, khususnya bagi diri sendiri dan secara umum untuk para pendidik